

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENDAPATAN,
JUMLAH ANAK, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
KEPUTUSAN MENJADI NASABAH PRODUK
ASURANSI PENDIDIKAN SYARIAH (STUDI KASUS PT.
ASURANSI TAKAFUL KELUARGA MALANG)**

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh :

**Farhan Nashrullah
125020500111012**



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2017**

LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

Artikel Jurnal dengan judul :

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENDAPATAN, JUMLAH ANAK,
DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH
PRODUK ASURANSI PENDIDIKAN SYARIAH (STUDI KASUS ASURANSI
TAKAFUL KELUARGA MALANG)**

Yang disusun oleh :

Nama : Farhan Nashrullah
NIM : 125020500111012
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : S1 Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai *persyaratan ujian skripsi* yang dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 April 2017

Malang, 27 April 2017

Dosen Pembimbing,

Dr. Iswan Noor, SE., ME.

NIP. 19590710 198303 1 004

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Jumlah Anak Dan Religiusitas terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Produk Asuransi Pendidikan Syariah (Studi Kasus Asuransi Takaful Keluarga Malang)

**Farhan Nashrullah
Dr. Iswan Noor, SE., ME.**

Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
Email: farhannashrullah15@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan modal utama menghadapi persaingan dalam dunia kerja yang ketat di era globalisasi. Tingkat pendidikan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia. Hal tersebut disebabkan oleh biaya yang harus dikeluarkan para orang tua semakin besar dari satu jenjang pendidikan sampai jenjang berikutnya. Oleh karenanya, dana pendidikan anak perlu dipersiapkan sejak usia dini. Lembaga-lembaga keuangan Bank maupun non-Bank banyak yang telah menawarkan produk perencanaan dana pendidikan bagi masyarakat, salah satunya adalah lembaga asuransi syariah dengan produk asuransi pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari tingkat pendidikan, pendapatan, jumlah anak, dan religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah produk asuransi pendidikan syariah pada Asuransi Takaful Keluarga Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah produk asuransi pendidikan syariah. Variabel jumlah anak berpengaruh signifikan dengan koefisien bernilai negatif terhadap variabel dependen. Variabel religiusitas menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap variabel keputusan menjadi nasabah.

Kata kunci: Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Jumlah Anak, Religiusitas, Asuransi Pendidikan

I. PENDAHULUAN

Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi memudahkan penduduk dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup sehingga taraf hidupnya selalu meningkat. Sebaliknya, dapat menyebabkan lambannya kenaikan taraf hidup dan akibatnya kemajuan menjadi terlambat. Penguasaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diperoleh melalui pendidikan baik itu formal, informal, maupun nonformal.

Pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia. Berdasarkan data BPS, angka partisipasi sekolah di Indonesia terus mengalami kenaikan pada tahun 2011 sampai 2015 namun hal tersebut masih tergolong rendah di banding dengan negara lain. Rata-rata angka partisipasi sekolah pada rentang waktu tersebut pada kelompok usia 7-12 tahun sebesar 98,41%, kelompok usia 13-15 tahun sebesar 91,54%, kelompok usia 16-18 tahun sebesar 64,84%. Sedangkan kelompok usia 19-24 tahun merupakan kelompok usia dengan rata-rata angka partisipasi sekolah terendah yaitu sebesar 19,36%. Hal tersebut disebabkan karena pada usia 7 sampai 15 tahun merupakan usia Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang biaya pendidikannya masih mendapatkan subsidi dari pemerintah melalui program BOS. Pada usia 19-24 tahun merupakan usia yang mana seorang anak memasuki jenjang perguruan tinggi dimana biaya pendidikan semakin besar.

Pendidikan merupakan modal utama menghadapi persaingan dalam dunia kerja yang ketat di era globalisasi. Dana pendidikan yang dipersiapkan untuk anak adalah suatu kewajiban yang tidak bisa

dihindari oleh setiap orang tua, mengingat tingginya biaya pendidikan saat ini. Tingginya biaya pendidikan di Indonesia disambut baik oleh para lembaga keuangan di Indonesia termasuk asuransi. Menurut Burhanuddin S. (2010), asuransi merupakan suatu perjanjian yang mana seorang penanggung mengikat diri kepada seorang tertanggung dengan menerima premi, untuk memberikan penggantian yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tentu.

Kerugian yang mungkin nanti terjadi merupakan resiko yang akan kita hadapi, intinya kita sebagai manusia tidak dapat mengetahui kapan resiko itu terjadi. Perusahaan asuransi menetapkan besarnya biaya premi berdasarkan perhitungan resiko yang akan dihadapi. Masih sedikitnya masyarakat yang menggunakan produk asuransi dana pendidikan diakibatkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anak di masa yang akan datang. Kebanyakan masyarakat lebih mementingkan biaya yang dihadapi saat ini. Pendapatan juga menjadi kendala bagi kebanyakan masyarakat untuk menggunakan produk asuransi dana pendidikan ini.

Selain pendapatan, Jumlah anak juga akan mempengaruhi keputusan pembelian produk asuransi. Jika seseorang memiliki banyak anak maka biaya yang dikeluarkan juga semakin banyak. Terkadang seseorang tidak pernah memikirkan biaya yang akan dihadapi ketika anak-anaknya masih kecil, namun ketika semua anaknya beranjak dewasa, para orang tua akan merasakan banyaknya jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan. Hal itu berbeda dengan orang tua yang telah mempersiapkan segala hal termasuk biaya pendidikan yang akan di keluarkan untuk seorang anak meskipun anak tersebut belum lahir.

Asuransi takaful Indonesia merupakan perusahaan asuransi syariah pertama di Indonesia yang dibentuk pada tanggal 25 Agustus 1994. landasan pendiriannya adalah perintah Islam untuk menyantuni orang yang kehilangan harta benda, kematian kerabat maupun musibah lainnya (Modul Pengetahuan Dasar Takaful: 2004). Sebagai Asuransi Syariah pertama di Indonesia bukan tidak mungkin masyarakat terutama yang beragama muslim akan lebih mempercayakan biaya pendidikan anaknya di Asuransi Takaful.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari tingkat pendidikan, pendapatan, jumlah anak, dan religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah produk asuransi pendidikan syariah pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Malang.

II. KAJIAN PUSTAKA

Asuransi Syariah

Kata Asuransi berasal dari kata *assurantie*” (Belanda) atau *assurance/insurance* (Inggris). Sedangkan Menurut Undang-undang No.2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian, definisi asuransi atau pertanggung adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikat diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggung. Definisi asuransi menurut Prof. Mark R. Green adalah suatu lembaga ekonomi yang bertujuan mengurangi risiko, dengan jalan mengkombinasikan dalam suatu pengelolaan sejumlah objek yang cukup besar jumlahnya, sehingga kerugian tersebut secara menyeluruh dapat diramalkan dalam batas-batas tertentu.

Asuransi syariah (Ta'min, Takaful, atau Tadhmun) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan ketentuan syariah. (Al Arif, 2015). Adapun landasan hukum asuransi syariah terdapat dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa' ayat 9:

وَالَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا.

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”

Firman Allah dalam di atas menyebutkan agar kita dapat mempersiapkan segala sesuatu di masa yang akan datang. Kita sebagai makhluk-Nya harus mempunyai perencanaan yang benar-benar matang demi melindungi diri dari segala resiko yang mungkin akan terjadi. Khalifah Umar bin Khattab pernah mempraktikkan *al 'aqilah* yaitu iuran daerah yang dilakukan dari pihak laki-laki (*asabah*) dari si pembunuh yang membunuh karena tidak disengaja. Umar juga yang pertama kali mengeluarkan perintah untuk menyiapkan daftar secara profesional perwilayah dan orang yang terdaftar diwajibkan saling menanggung beban. (widyaningsih: 2006)

Asuransi syariah memiliki prinsip-prinsip yang diambil dari ajaran Islam, yaitu: 1) Prinsip ikhtiar dan berserah diri, 2) tolong menolong (*ta'awun*), 3) bertanggungjawab, 4) saling bekerja sama, dan 5) saling melindungi dari berbagai kesulitan. Menurut Muhammad Syakir (2004), jenis produk syariah terbagi menjadi dua yaitu produk Asuransi Jiwa dan Asuransi Kerugian. Asuransi syariah memiliki beberapa perbedaan dengan asuransi konvensional. *Pertama*, prinsip akad asuransi adalah takafuli sedangkan konvensional tadabuli (jual-beli). *Kedua*, dana yang terkumpul diinvestasikan berdasarkan syariah dengan sistem bagi hasil. *Ketiga*, pada asuransi syariah, Premi yang terkumpul diperlakukan tetap sebagai dana milik nasabah. *Keempat*, bila ada peserta yang terkena musibah, untuk pembayaran klaim nasabah dana diambilkan dari rekening tabarru (dana sosial) seluruh peserta yang sudah diikhhlaskan untuk keperluan tolong-menolong. *Kelima*, keuntungan investasi dibagi dua antara nasabah selaku pemilik dana dengan perusahaan selaku pengelola, dengan prinsip bagi hasil. *Keenam*, adanya Dewan Pengawas Syariah dalam perusahaan asuransi syariah yang berperan dalam mengawasi manajemen, produk serta kebijakan investasi supaya senantiasa sejalan dengan syariat islam.

Perilaku Konsumen

Menurut Kotler dan Keller (2009), perilaku konsumen adalah studi bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan bagaimana barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam membelanjakan uangnya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal didefinisikan sebagai faktor-faktor yang ada dalam diri individu (konsumen). Faktor Internal meliputi faktor pengalaman belajar dan memori, faktor kepribadian dan konsep diri, konsep motivasi dan keterlibatan, sikap, dan persepsi. Adapun faktor eksternal adalah faktor budaya, sosial, ekonomi, faktor bauran pemasaran. Jadi, perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologi dari pembeli. Sedangkan perilaku konsumsi dalam Islam ditujukan untuk menciptakan masalah menuju falah (kebahagiaan dunia akhirat). Teori permintaan yang terbentuk dari konsumsi dalam ekonomi islam didasarkan atas adanya kebutuhan bukan dari keinginan. Pentingnya penegasan dan pembatasan antara keinginan dan kebutuhan menjadikan konsumsi dalam perspektif islam lebih terarah dan terkendali.

Konsumen yang memiliki pendidikan yang lebih baik akan sangat responsif terhadap informasi, pendidikan juga mempengaruhi konsumen dalam pilihan produk maupun merek. Tingkat pendidikan berkaitan erat dengan pengetahuan konsumen. Sumarwan menyatakan bahwa, pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian. Ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan, ia akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi dan mampu merecall informasi yang lebih baik. Selain itu, pendapatan juga mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang. Pendapatan merupakan sumber daya material yang sangat penting bagi konsumen karena dengan pendapatan itulah seorang konsumen bisa membiayai konsumsinya. Jumlah pendapatan akan menggambarkan besarnya daya beli dari seorang konsumen. Daya beli akan menggambarkan banyaknya produk dan jasa yang dibeli dan dikonsumsi oleh seorang konsumen dan seluruh anggota keluarganya. Jumlah anak juga berhubungan dengan tingkat konsumsi. Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus di penuhi. Sehingga dalam keluarga yang jumlah anggotanya banyak, akan

diikuti oleh banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi. Religiusitas dalam KBBI berasal dari dua kata yaitu religius yang berarti bersifat religi dan *-itas* berarti kualitas atau tingkatan. Dapat dikatakan secara bahasa religiusitas berarti tingkatan dari keagamaan seseorang. Menurut Glock dan Stark (1966) dalam Sahlan (2012), terdapat setidaknya lima unsur dimensi dalam religiusitas, yaitu: i) dimensi keyakinan, ii) dimensi praktik agama atau ritual keagamaan, iii) dimensi pengalaman, iv) dimensi pengetahuan agama, dan v) dimensi konsekuensi.

Berdasarkan landasan teori di atas, diperoleh empat hipotesis dalam penelitian ini:

Hipotesis 1: ada pengaruh tingkat pendidikan (X1) terhadap keputusan menjadi nasabah produk asuransi pendidikan syariah (Y)

Hipotesis 2: ada pengaruh pendapatan (X2) terhadap keputusan menjadi nasabah produk asuransi pendidikan syariah (Y)

Hipotesis 3: ada pengaruh jumlah anak (X3) terhadap keputusan menjadi nasabah produk asuransi pendidikan syariah (Y)

Hipotesis 4: ada pengaruh Religiusitas (X4) terhadap keputusan menjadi nasabah produk asuransi pendidikan syariah (Y)

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan statistik untuk mengolah data yang diperoleh, lalu menjabarkannya melalui analisa deskriptif mengenai fenomena yang terjadi. Dimana dimaksudkan untuk menjabarkan hasil temuan yang didapat di lapangan lebih jelas dengan data yang diperoleh. Penelitian ini dilakukan di lingkup Kota Malang. Populasi yang akan diteliti adalah masyarakat kota Malang yang sudah maupun yang akan menjadi nasabah Asuransi Takaful Keluarga Cabang Malang Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Asuransi Takaful Keluarga Cabang Malang yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta Kav 82D Malang, Jawa Timur. Populasi dari penelitian ini adalah nasabah asuransi syariah PT Asuransi Takaful Keluarga Malang.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*, dan hasil perhitungannya sesuai dengan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

N = ukuran populasi, sejumlah orang dalam kurun waktu tertentu.

n = banyaknya sampel

e = persisi yang digunakan 5% atau 0,05

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan menjadi nasabah produk asuransi pendidikan syariah. Sedangkan variabel independen terdiri dari tingkat pendidikan, pendapatan, jumlah anak, dan religiusitas. Data yang terkumpul diperoleh melalui metode pengumpulan data kuesioner yang dibagikan kepada nasabah PT Asuransi Takaful Keluarga Malang sebagai sampel penelitian sehingga memperoleh data yang akurat. Kuesioner berupa pertanyaan dengan pilihan ganda atau pilihan-pilihan. Sedangkan pada variabel religiusitas (X4) menggunakan skala likert dengan membagi pertanyaan positif dan negatif yang diberi skor 5,4,3,2,1, dan begitu pula sebaliknya

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik (LOGIT). Menurut Maski (2010) analisis regresi logistik merupakan perkembangan dari model probabilitas linier, dimana analisis regresi ini mereduksi kelemahan-kelemahan yang terdapat pada model probabilitas linier. Lebih lanjut, analisis regresi logistik adalah model analisis regresi yangmana variabel dependennya terdiri dari dua kategori. Untuk melakukan analisis logistik akan digunakan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = + {}_1 X_1 + {}_2 X_2 + {}_3 X_3 + {}_4 X_4 + e$$

Dimana:

- Y = Keputusan nasabah dalam , dengan kategori:
- Y = 1; untuk nasabah yang memutuskan memilih asuransi dana pendidikan syariah
- Y = 0; untuk nasabah yang tidak memilih asuransi dana pendidikan syariah
- X₁ = tingkat pendidikan
- X₂ = Pendapatan
- X₃ = jumlah anak
- X₄ = Religiusitas (skala likert)
- 1- 4 = Koefisien Regresi
- e = Error

Untuk melakukan analisis regresi logistik maka diperlukan beberapa pengujian, diantaranya: *Overall Model Fit*, Uji Determinasi (R²), Uji Kelayakan Model Regresi, dan Uji Signifikansi Parsial. *Overall Model Fit* dimaksudkan untuk melihat dan menilai apakah model yang dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan model. Uji Determinasi (R²) untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen yaitu tingkat pendidikan, pendapatan, dan jumlah anak mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu keputusan menjadi nasabah produk asuransi pendidikan. Tujuan dari Uji Kelayakan Data adalah untuk menguji hipotesis nol, apakah data empiris pada penelitian ini telah sesuai dengan model (dikatakan fit apabila tidak ada perbedaan antara model dengan data). Sedangkan Uji Signifikansi Parsial bertujuan untuk melihat apakah variabel independen secara individual dapat berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis dan Interpretasi Regresi Logistik (LOGIT)

Hasil perhitungan regresi logistic terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah produk asuransi syariah akan di jelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1: Hasil Koefisien Regresi Logistik

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1	.203	.088	5.254	1	.022	1.225
	X2	.000	.000	21.177	1	.000	1.000
	X3	-.477	.201	5.647	1	.017	.621
	X4	-.058	.193	.089	1	.765	.944
	Constant	-5.620	1.460	14.814	1	.000	.004

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Sumber: Penulis, data primer diolah dengan SPSS versi 18 (2017)

Berdasarkan nilai koefisien regresi pada tabel di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$Y = + {}_1X_1 + {}_2X_2 + {}_3X_3 + {}_4X_4 + e$$

$$Y = - 5.620 + 0.203 X_1 + 0.000 X_2 - 0.477 X_3 - 0.058 X_4 + e$$

Nilai signifikansi yang digunakan yaitu = 0,05. Berdasarkan tabel pada kolom signifikansi, nilai yang lebih kecil = 0,05 adalah variabel tingkat pendidikan (X₁) dengan nilai 0,022, variabel pendapatan (X₂) dengan nilai 0,000, dan variabel jumlah anak (X₃) dengan nilai 0,017. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat keyakinan 95 % variabel X₁, X₂, dan X₃ berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah asuransi pendidikan syariah. Sedangkan faktor religiusitas (X₄) dengan nilai 0,765 lebih dari nilai signifikansi = 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan

tingkat keyakinan 95 % variabel X_4 tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah produk asuransi syariah sehingga X_4 bisa dikeluarkan dari model. Meskipun X_3 pengaruhnya terhadap variabel Y akan sangat kecil.

Sedangkan Uji Signifikansi Model Logistik ini menggunakan uji statistika *wald*. Uji *wald* adalah uji yang dilakukan untuk menguji tiap-tiap parameter. Uji ini dilakukan dengan membandingkan statistik *wald* yang berdistribusi *chi-square* pada $df=1$ dengan *chi-square* tabel pada . Jika statistik *wald* lebih besar dari *chi-square* tabel pada $df=1$ dengan tingkat signifikansi maka parameter signifikan. Berikut ini adalah hasil uji *wald*:

Tabel 2: Uji Signifikansi Individual

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1	.203	.088	5.254	1	.022	1.225
	X2	.000	.000	21.177	1	.000	1.000
	X3	-.477	.201	5.647	1	.017	.621
	X4	-.058	.193	.089	1	.765	.944
	Constant	-5.620	1.460	14.814	1	.000	.004

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Sumber: Penulis, data primer diolah dengan SPSS versi 18 (2017)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai dari masing-masing variabel diperoleh nilai faktor X_1 sebesar 5,254, X_2 sebesar 21,177, X_3 sebesar 5,647, dan X_4 sebesar 0,089. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 3 variabel yang signifikan terhadap atau lebih besar dari 3,841 yaitu X_1 , X_2 , dan X_3 . Sedangkan variabel X_4 tidak signifikan terhadap karena nilai uji *wald* lebih kecil dari nilai . Sehingga dapat disimpulkan bahwa X_1 , X_2 , dan X_3 berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah produk asuransi pendidikan syariah.

Untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat pada persamaan regresi logistik dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik Wald dengan nilai pembanding Chi-Square pada derajat bebas (df) = 1 pada 5% yaitu sebesar 3.841, di mana nilai statistik Wald yang lebih besar dari nilai Chi-Square menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Selain itu dapat membandingkan nilai signifikansi (p -value) dengan alpha sebesar 5%, di mana p -value yang lebih kecil dari menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

Tabel 3: Odds Ratio

Variabel	B	Wald	Sig.	Exp(B)	Keterangan
X1 (tingkat pendidikan)	0.203	5.254	0.022	1.225	Signifikan
X2 (pendapatan)	0.000	21.177	0.000	1.000	Signifikan
X3 (jumlah anak)	-0.477	5.647	0.017	0.621	Signifikan
X4 (religiusitas)	-0.058	0.089	0.765	0.944	Tidak signifikan

Sumber: Penulis, data primer diolah dengan SPSS versi 18 (2017)

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah berupa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat pendidikan, pendapatan dan jumlah anak terhadap keputusan menjadi nasabah produk asuransi pendidikan syariah . Sedangkan untuk faktor religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah produk asuransi pendidikan syariah. Berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut mengenai pengaruh variabel bebas terhadap keputusan menjadi nasabah produk asuransi syariah.

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Produk Asuransi Pendidikan Syariah

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Sedangkan jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya yang akan dijelaskan sebagai berikut : (Departemen Pendidikan, 2003)

Berdasarkan tabel 2, hasil analisa didapatkan nilai statistik Wald sebesar 5.254 dengan nilai p-value (Sig.) sebesar 0.022. Nilai Wald tersebut lebih besar dari nilai Chi-Square ($5.254 > 3.841$) atau p-value lebih kecil dari (0.05) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel tingkat pendidikan (X1) terhadap variabel keputusan nasabah. Koefisien yang didapatkan bernilai positif, terlihat dari nilai eksponen beta sebesar 1.225 menunjukkan kecenderungan responden memilih ya (Y=1) lebih besar dibandingkan memilih tidak (Y=0) dengan secara pasti karena hasil pengaruh menunjukkan signifikan.

Dalam penelitian ini, Tingkat Pendidikan terbukti berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan produk asuransi syariah. Hal tersebut sesuai dengan Tingkat pendidikan yang berkaitan erat dengan pengetahuan konsumen. Dimana Sumarwan menyatakan bahwa, pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian. Ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan, ia akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi dan mampu merecall informasi yang lebih baik.

Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Produk Asuransi Pendidikan Syariah

Pendapatan merupakan imbalan yang diterima oleh seorang konsumen dari pekerjaan yang dilakukannya untuk mencari nafkah. Pendapatan umumnya diterima dalam bentuk uang. Pendapatan adalah sumber daya material yang sangat penting bagi konsumen, karena dengan pendapatan itulah seorang konsumen bisa membiayai konsumsinya.

Hasil analisa yang disajikan pada tabel 2 menunjukkan nilai statistik Wald sebesar 21.177 dengan nilai p-value (Sig.) sebesar 0.000. Nilai Wald tersebut lebih besar dari nilai Chi-Square ($21.177 > 3.841$) atau p-value lebih kecil dari (0.05) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel pendapatan (X2) terhadap variabel keputusan nasabah. Koefisien yang didapatkan bernilai positif, terlihat dari nilai eksponen beta sebesar 1.000 menunjukkan kecenderungan responden memilih ya (Y=1) lebih besar dibandingkan memilih tidak (Y=0) dengan secara pasti karena hasil pengaruh menunjukkan signifikan.

Dalam penelitian ini terbukti bahwa pendapatan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah produk asuransi syariah. Sesuai teori dari Sumarwan yang menyatakan bahwa jumlah pendapatan akan menggambarkan besarnya daya beli dari seorang konsumen. Daya beli akan menggambarkan banyaknya produk dan jasa yang dibeli dan dikonsumsi oleh seorang konsumen dan seluruh anggota keluarganya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitiyah Zulfiyati dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat pendapatan Terhadap Permintaan Produk Asuransi pendidikan di Asuransi Syariah Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Kantor Cabang Sidoarjo" dimana dalam penelitian ini bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap permintaan produk asuransi syariah.

Pengaruh Jumlah Anak terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Produk Asuransi Pendidikan Syariah

Jumlah anggota keluarga sangat menentukan kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Sehingga dalam keluarga yang jumlah anggotanya banyak, akan diikuti oleh banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi. Semakin besar ukuran rumah tangga berarti semakin banyak anggota rumah tangga yang pada akhirnya akan semakin berat beban rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Demikian pula jumlah anak yang bertanggung dalam keluarga dan anggota-anggota keluarga yang cacat maupun lanjut usia akan berdampak pada besar kecilnya pengeluaran suatu keluarga. Mereka tidak bisa menanggung biaya hidupnya sendiri sehingga mereka bergantung pada kepala keluarga dan

istrinya. Anak-anak yang belum dewasa perlu di bantu biaya pendidikan, kesehatan, dan biaya hidup lainnya.

Hasil analisa pada tabel 2 didapatkan nilai statistik Wald sebesar 5.647 dengan nilai p-value (Sig.) sebesar 0.017. Nilai Wald tersebut lebih besar dari nilai Chi-Square ($5.647 > 3.841$) atau p-value lebih kecil dari (0.05) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel jumlah anak (X3) terhadap variabel keputusan nasabah. Koefisien yang didapatkan bernilai negatif, terlihat dari nilai eksponen beta sebesar 0.621 menunjukkan kecenderungan responden memilih tidak ($Y=0$) lebih besar dibandingkan memilih ya ($Y=1$) dengan secara pasti karena hasil pengaruh menunjukkan signifikan. Dalam penelitian ini terbukti bahwa jumlah anak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah produk asuransi syariah, hal itu di buktikan dari hasil analisis di atas yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel jumlah anak terhadap keputusan nasabah secara signifikan.

Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Produk Asuransi Pendidikan Syariah

Berdasarkan tabel 2 hasil analisa didapatkan nilai statistik Wald sebesar 0.089 dengan nilai p-value (Sig.) sebesar 0.765. Nilai Wald tersebut lebih kecil dari nilai Chi-Square ($0.089 < 3.841$) atau p-value lebih besar dari (0.05) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan variabel religiusitas (X4) terhadap variabel keputusan nasabah. Koefisien yang didapatkan bernilai negatif, terlihat dari nilai eksponen beta sebesar 0.944 menunjukkan kecenderungan responden memilih tidak ($Y=0$) lebih besar dibandingkan memilih ya ($Y=1$) belum secara pasti karena hasil pengaruh menunjukkan tidak signifikan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dari ke seratus lima puluh responden semuanya memiliki nilai yang positif dari setiap indikator yang mengukur tingkat religiusitas. Hal tersebut membuktikan bahwa tinggi rendahnya tingkat religiusitas tidak berpengaruh pada pilihan mereka terhadap pemilihan produk asuransi syariah. Sehingga hasil dari penelitian dapat dinyatakan bahwa pengaruh religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah produk asuransi syariah tidak signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel tingkat pendidikan (X1) telah terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah produk asuransi pendidikan syariah dengan koefisien yang di dapat bernilai positif yang menunjukkan kecenderungan responden memilih ya ($Y=1$) lebih besar dibandingkan memilih tidak ($Y=0$) dengan secara pasti karena hasil pengaruh menunjukkan signifikan
2. Variabel pendapatan (X2) terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah produk asuransi pendidikan syariah dengan koefisien yang di dapat bernilai positif yang menunjukkan kecenderungan responden memilih ya ($Y=1$) lebih besar dibandingkan memilih tidak ($Y=0$) dengan secara pasti karena hasil pengaruh menunjukkan signifikan.
3. Pada variabel jumlah anak (X3) terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah produk asuransi pendidikan syariah namun koefisien yang di dapat bernilai negatif yang menunjukkan kecenderungan responden memilih tidak ($Y=0$) lebih besar dibandingkan memilih ya ($Y=1$) dengan secara pasti karena hasil pengaruh menunjukkan signifikan.
4. Variabel Religiusitas (X4) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel keputusan nasabah. Koefisien yang didapatkan bernilai negatif, yang menunjukkan kecenderungan responden memilih tidak ($Y=0$) lebih besar dibandingkan memilih ya ($Y=1$) belum secara pasti karena hasil pengaruh menunjukkan tidak signifikan.

Saran

Setelah melakukan penelitian di lapangan, maka peneliti bisa memberikan kritik dan saran yang membangun yaitu:

1. Meskipun variabel tingkat pendidikan, pendapatan dan jumlah anak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah produk asuransi pendidikan, untuk variabel lainnya juga perlu untuk diteliti lebih lanjut sehingga diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih jauh mengenai pengaruh masing-masing variabel terhadap keputusan menjadi nasabah produk asuransi pendidikan syariah.
2. Pada variabel religiusitas bisa di kaji ulang untuk pertanyaan kuesioner sehingga pada penelitian selanjutnya indikator yang digunakan benar benar dapat membentuk variabel religiusitas. Dan bisa digunakan sebagai kuesioner yang reliabel sehingga layak untuk digunakan sebagai penelitian
3. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini masih terbatas pada lingkup asuransi yang berupa perusahaan Asuransi Keluarga Takaful Malang. Oleh sebab itu, lingkup penelitian bisa diperluas lagi untuk mendapatkan analisis yang lebih menyeluruh. Berkaitan dengan variabel dan metode penelitian yang digunakan perlu dikaji lagi pengukurannya. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini khususnya yang belum diteliti dan dibahas dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat berkembang.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Arif, M.Nur Rianto. (2015). *Pemasaran Strategi pada Asuransi Syariah*. Bekasi: Gramata.
- Ali, Zainuddin. (2008). *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Amirullah. (2002). *Perilaku Konsumen, Cetakan Pertama*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, S, (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2014). *Rehabilitas dan validitas (Edisi IV)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Burhanuddin,S. (2010).*Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Departemen Pendidikan nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dwiastuti, Rini Dkk. (2002). *Ilmu Perilaku Konsumen*. Malang: UB Press.
- Godzali, Imam. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP-Universitas Diponegoro.
- Kotler, Philip, dan Kevin Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran Jilid 1, edisi Ketiga Belas*, Terjemahan Bob Sabran, MM. Jakarta:Penerbit Erlangga.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Mantra, Ida Bagus. (2003). *Demografi Umum*. Edisi ke-2. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Maski, Ghozali. (2010). *Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistik Studi pada Bank Syariah di Malang*. Journal of Indonesia Applied Economics. Vol. 4 No. 1.
- Nazir, Muhammad. (1998). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Poerwadarminta, W.J.S. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarnowo, Henry, dan Danang Sunyoto. (2010). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: CAPS.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. (2006). *Metode Penelitian Survey, Cetakan Kedelapanbelas*, Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT. Pustaka LP3ES Indonesia.
- Siregar, Syofian. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

- Sula, Muhammad Syakir. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General) : Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani.
- Sumanto, Agus Edi, Dkk. (2009). *Solusi Berasuransi: Lebih Indah Dengan Syariah*. Bandung: PT.Karya Kita.
- Sumar'in. (2013). *Ekonomi Islam: Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumarwan, Ujang. (2002). *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- _____. (2014). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Umar, Husein. (1997). *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Widarjono, Agus. (2010). *Analisi Statistika Multivariat Terapan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.